

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK MELALUI
KEGIATAN PENGENALAN BUKU CERITA BERGAMBAR
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK B
TKIT IBNUL MUBAROK PALU**

Widyasari
Universitas Tadulako

widyasari72834@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak melalui kegiatan literasi pada anak di kelompok B di TKIT Ibnu Mubarak Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan literasi anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sudah mencapai persentase 66-80%. Keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah, mempersiapkan media kegiatan pengenalan buku cerita bergambar, peneliti membacakan buku cerita bergambar, memberi anak kesempatan untuk mengenal sendiri menggunakan buku cerita bergambar, dan yang terakhir peneliti dan guru memotivasi dan mendampingi anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat perubahan untuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) disetiap siklusnya, pada saat prasiklus menunjukkan hasil 0%, kemudian mulai meningkat pada siklus I sebesar 64,07% dan pada siklus II sebesar 79,29%.

Kata Kunci : literasi; buku cerita bergambar

PENDAHULUAN

Dalam hal ini buku cerita merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini. Pembacaan cerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Tentu saja hal itu merupakan suatu peningkatan yang baik untuk anak.

Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *litteratus*, artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan (Toharudin, 2011: 1). Definisi lama literasi adalah kemampuan membaca dan menulis tetap saat ini istilah literasi menjadi semakin berkembang dalam pengertiannya. Kini ada ungkapan literasi sains, literasi komputer, literasi informasi, literasi virtual, literasi matematika dan lain-lain. Menurut Alwasilah (2022: 160) literasi adalah memahami, melibatkan menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks..

Literasi adalah kemampuan yang paling penting dimiliki oleh setiap anak sehingga anak memiliki kemampuan dalam menjalani kehidupan masa depan yang baik. Literasi merupakan kemampuan anak yang berkenaan dengan perkembangan bahasa. Kegiatan iliterasi sangat butuh peran penting orang tua, guru dan masyarakat sebagai model bagi anak dalam mendapatkan kemampuan literasi anak. Kegiatan literasi dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu *book reading*, menulis sebuah huruf, mendiskripsikann sebuah gambar, mengeja dan menulis secara spontan (Karima, 2020:78)

Proses berliterasi seorang anak tidak hanya sekedar membaca dan menulis saja, akan tetap meliputi segala hal yang berhubungan dengan bahasa baik itu menyimak maupun berbicara. Budaya literasi harus ditumbuhkembangkan pada anak sejak usia dini melalui kegiatan membaca buku. Buku yang dibacapun harulah buku yang bersifat imajinatif dan menyenangkan sehingga akan dapat memancing minat anak dalam dunia literasi. Manfaat dari menurut Endaryanta (2017: 736), ada tiga yaitu :

1. Menambah pengetahuan
2. Meningkatkan kemampuan berbicara
3. Melatih kepekaan sosial

Buku cerita bergambar merupakan buku yang dapat digunakan bagi anak. Buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu media perkembangan kemampuan bahasa anak. Reed et al. (2015: 367) menjelaskan bercerita melalui buku cerita bergambar dalam kelompok teman sebaya dapat menstimulasi penalaran bagi anak usia 4,5 sampai 6

tahun. Gambar dalam buku cerita akan lebih efektif bagi anak dalam memahami cerita dibandingkan dengan cerita yang hanya berisi teks saja.

Buku cerita bergambar dipilih sebagai salah satu media pembelajaran karena sebagian besar peserta didik yang suka lihat-lihat dan membaca buku di perpustakaan sekolah, walaupun peserta didik tidak mengetahui isi dari buku cerita tersebut. Selain menarik buku cerita bergambar mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Buku cerita bergambar dapat membantu perkembangan emosi peserta didik.
2. Peserta didik dapat dengan mudah memperoleh kesenangan.
3. Dapat membantu peserta didik belajar tentang dunia dan untuk menstimulasi yang kreatif saat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Abidin (2011), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, mengkaji suatu langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran secara langsung maupun bersiklus. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak melalui kegiatan pengenalan buku cerita bergambar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B TKIT Ibnul Mubarak Palu, kelas B3 Imam Bukhori. Sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah anak-anak di kelompok B TKIT Ibnul Mubarak di kelas B3 Imam Bukhori. Siswa di kelas B3 Imam Bukhori TKIT Ibnul Mubarak ini berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Selain itu, sumber informasi lain adalah guru di TKIT Ibnul Mubarak Palu.

Model Penelitian

Model penelitian menurut Suharsimi Arikunto terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

Berikut alur penelitian tindakan kelas.



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto³³

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan tes lisan membaca huruf hijaiyah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengamati progress anak terkait perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah dari prasiklus hingga masuk ke Siklus I dan Siklus II.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan pengenalan buku cerita bergambar berlangsung. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini melakukan perhitungan berdasarkan jumlah perolehan bintang yang dicapai masing-masing anak didik sesuai yang ada dalam penilaian setiap siklus, seperti berikut :

$$\frac{\text{Jumlah bintang yang diperoleh anak}}{\text{Banyaknya anak didik dikelas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori kriteria penilaian yaitu:

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>81%	BSB
66-80%	BSH
56-65%	MB
35-55%	BB

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengamati kemampuan literasi anak. Kegiatan prasiklus dilaksanakan dengan melakukan refleksi awal dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 anak kelompok B3 di TKIT Ibnul Mubarak Palu. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel hasil penelitian prasiklus.

Keterangan	Frekuensi Observasi	Persentasi (%)
Berkembang Sangat Baik	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	0	0%
Mulai Berkembang	7	46,66%
Belum Berkembang	8	53,34%

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa kemampuan literasi anak pada prasiklus tidak ditemukan anak yang memiliki kemampuan literasi yang dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 orang anak (46.66%)

yang dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dan 8 orang anak (53.34%) yang dikategorikan Belum Berkembang (BB).

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-11.00 WITA. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi anak dan guru. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi guru tentang perkembangan kemampuan literasi anak dengan menggunakan buku cerita bergambar, peneliti mengamati aktivitas anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dengan dua kali pertemuan diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			F	%	F	%
1.	>81%	BSB	0	0	0	0
2.	66%- 80%	BSH	0	0	4	26.67
3.	56%-65%	MB	12	80	11	73.33
4.	35%-55%	BB	3	20	0	0
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan kemampuan literasi anak hingga pertemuan kedua siklus I belum ditemukan tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB), tergolong Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 11 orang anak atau (73.33%) tergolong Mulai Berkembang dan 4 orang anak atau (26.67%) tergolong Belum Berkembang (BB).

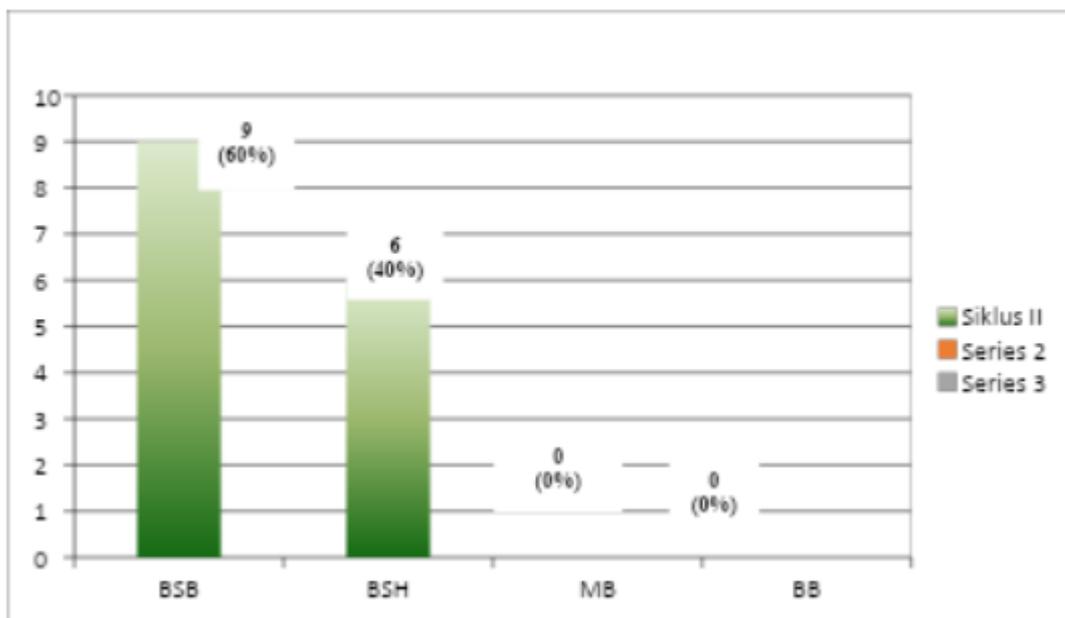
3. Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 terdiri dari 2 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-11.00 WITA. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi anak dan guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan satu dan dua menunjukkan hasil tergolong ke dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media buku cerita bergambar, peneliti dan guru kelas TKIT Ibnul Mubarak Palu. Komunikasi sebagai mitra kolaborasi ikut serta secara bersama-sama mengamati aktivitas anak pada siklus II dan ikut mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas hasil observasi perkembangan kemampuan literasi anak selama siklus II dirangkum pada tabel berikut.

No	Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			F	%	F	%
1.	>81%	BSB	5	33.34	9	60
2.	66%- 80%	BSH	7	46.66	6	40
3.	56%-65%	MB	3	20	0	0
4.	35%-55%	BB	0	0	0	0
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan nilai agama anak hingga pertemuan kedua siklus II terdapat 9 orang anak atau (60%) tergolong Berkembang Sangat Baik, 6 orang anak atau (40%) tergolong Berkembang Sesuai Harapan, dan tidak ada anak atau (0%) tergolong Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB). Lebih jelasnya bagaimana perkembangan nilai agama anak hingga pertemuan kedua pada siklus II dapat digambarkan pada histogram berikut ini :



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan literasi anak dalam kegiatan pengenalan buku cerita bergambar. Hal ini membuktikan adanya dampak positif dari kegiatan pengenalan buku cerita bergambar. Selain itu, dari hasil penelitian ini peneliti mengamati beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain :

1. Dalam kegiatan pengenalan buku cerita bergambar dapat menimbulkan semangat baru dan ketertarikan dengan buku.
2. Membantu anak dalam mengembangkan kognitifnya, seperti menambah kosa kata dan pengetahuannya. Perkembangan ini dilihat dari kegiatan anak dalam menjawab pertanyaan guru, mengenal abjad dan menggambar.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan pengenalan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan literasi anak di kelompok B TKIT Ibnu Mubarak Palu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan literasi anak di kelompok B TKIT Ibnu Mubarak Palu dapat ditingkatkan menggunakan kegiatan pengenalan buku cerita bergambar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada saat kegiatan prasiklus, kemampuan literasi anak menunjukkan hasil 0% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemudian pada siklus I anak yang mempunyai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat menjadi 64,07% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,29%.
2. Pengenalan buku cerita bergambar di TKIT Ibnu Mubarak Palu peneliti melakukan kegiatan, 1) Membacakan buku cerita bergambar sesuai dengan ekspresi dan suara karakter dalam buku cerita bergambar, 2) Menyusun huruf balok untuk mengenal kosa kata dalam buku cerita bergambar, 3) Mewarnai gambar tokoh dalam buku cerita bergambar, 4) Menonton bersama video animasi dari buku cerita bergambar, 5) Mengenal tokoh dan karakter dari buku cerita bergambar, 6) Meniru gerakan dan suara tokoh hewan dalam buku cerita bergambar.

3. Ada peningkatan setelah dilakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklusnya, dan pada siklus II tercapai peningkatan sebesar 79,29%. Penelitian dikatakan berhasil apabila perhitungan persentase kemampuan literasi anak sudah mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 66-80%. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan literasi anak tidak lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka diberikan saran kepada :

1. Anak, selalu memperhatikan penjelasan guru, maupun peneliti sehingga mampu melakukan kegiatan peningkatan literasi.
2. Guru, menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kemampuan literasi anak dan kemampuan lainnya.
3. Kepala TK, menginformasikan hal-hal yang dianggap perlu diperbaiki agar tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis dan lebih baik lagi.
5. Lembaga khususnya, program studi PG PAUD dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan acuan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Basyiroh, I. (2018). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.

Fadillah, I., & Dini, K. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. *Journal of education science*, 7(2), 81-98.

Fajriyah, L. (2018). Pengembangan literasi emergen pada anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1394.

Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1).

Hasannah, R. G. U., & Gemelly, R. (2019). Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).

Hidayatullah, S., Syihabuddin, S., & Damayanti, V. (2021). Analisis Kebutuhan Media Literasi Berbasis Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1190-1196.

Husnaini, N. (2018). Identifikasi Pola Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini Di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 30-39.

IKOM PRASETIYANI, N. I. M. (2019). *MENGEMBANGKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN LITERASI PERPUSTAKAAN DI TK MASYITHOH 25 SOKARAJA* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Karlina, D., Yulia, Y., & Fuadi, D. (2022, August). Developing Literacy and Numeracy Teaching and Learning for Kindergarten: A Case Study. In *International Seminar Commemorating the 100th Anniversary of Tamansiswa* (Vol. 1, No. 1, pp. 265-267).

Kuswandi, A. A., Adah, A., Abidin, J., Masitoh, I., Hidayat, Y., Oktora, P., ... & Safitri, E. (2022). Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 115-126.

Pentury, H. J. (2018). Penggunaan media cerita anak dalam meningkatkan kemampuan literasi dwibahasa guru taman kanak-kanak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 23-29.

Permatasari, A. N., Inten, D. N., Mulyani, D., & Rahminawati, N. (2017). Literasi dini dengan teknik bercerita. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1).

Prabowo, R. A., Budiyono, K., & Norhalimah, N. (2022). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini Dengan Penguatan Pendampingan Keluarga. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 667-675.

Pratiwi, S. H. (2021). Upaya meningkatkan literasi membaca di masa pandemi melalui kegiatan seminggu sebuku. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1), 27-48.

Pratomo, A. PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS DENGAN TEKNIK BRAINWRITING PADA SISWA KELAS X SMK MA'ARIF 4 KEBUMEN.

Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173-187.